

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran kadar HbA1c pada penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 di Rumah Sakit Advent Bandar Lampung tahun 2021-2022 diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Distribusi frekuensi kadar HbA1c tahun 2021-2022 dari 436 sampel didapatkan rata-rata kadar HbA1c 9,12%, nilai terendah 4%, dan nilai tertinggi 15%.
2. Distribusi frekuensi kadar HbA1c berdasarkan jenis kelamin tahun 2021-2022 didapatkan pada laki-laki dengan kadar HbA1c baik 12,3%, sedang 45,1%, dan buruk 62,6%, dan pada perempuan didapatkan kadar HbA1c baik 17,9%, sedang 19,8%, dan buruk 62,3%.
3. Distribusi frekuensi kadar HbA1c berdasarkan usia tahun 2021-2022 didapatkan jumlah penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 terbanyak terdapat pada kelompok usia 55-64 tahun yaitu 163 orang (37,4%), kriteria baik 25 orang (15,3%), kriteria sedang 34 orang (20,9%), dan kriteria buruk 104 orang (63,8%), sedangkan pengendalian terburuk pada kelompok usia 15-24 tahun yaitu 3 orang (0,7%), kriteria buruk 3 orang (100%).
4. Persentase kriteria Diabetes Mellitus Tipe 2, didapatkan jumlah penderita dengan kriteria baik 68 orang (15,6%), kriteria sedang 96 orang (22%), dan kriteria buruk 272 orang (62,4%).

B. Saran

Berdasarkan penelitian di atas, peneliti menyarankan agar :

1. Bagi penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 hendaknya selalu rutin melakukan pemeriksaan kadar glukosa, melakukan olahraga, menjaga pola makan serta gaya hidup dan melakukan pemeriksaan HbA1c setiap 3 bulan sekali atau sedikitnya 2-3 kali dalam setahun agar dapat mengontrol kadar glukosa.

2. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambahkan lebih banyak variabel yang mempengaruhi kadar HbA1c pada penderita Diabetes Mellitus Tipe 2.